

COMMUNITY ENGAGEMENT FOR DEVELOPMENT (CED-WMCUS) 2019: ENLIVENING THE SPIRIT OF SHARING AND CARING

Andi Anugerah Amrullah¹
Monica Adjeng Erwita²
Wahyudi Wibowo³
Deatri Arumsari Agung⁴
Yuliasti Ika Handayani⁵
Yulika Rosita Agrippina⁶
Grace Citra Dewi⁷

Widya Mandala Catholic University Surabaya
andi_anugerah@ukwms.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 13 March 2020

Revised : 18 March 2020

Accepted : 30 March 2020

JEL Classification:

Key words: Sharing, Caring,
Pengembangan Masyarakat

DOI:

ABSTRAK

Community Engagement for Development (CED) merupakan kegiatan tahunan yang bertujuan untuk mengembangkan daerah tertinggal serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di dalam kelas perkuliahan bagi kemaslahatan masyarakat. Di tahun ini, kami berkesempatan membawa mahasiswa asing dari berbagai negara di Asia Tenggara untuk membantu masyarakat di desa Puhsarang, Kediri mengatasi berbagai macam permasalahan; mulai dari pendidikan, manajemen Bisnis UMKM, serta krisis sampah yang melanda desa tersebut.

ABSTRACT

Community Engagement for Development (CED) is an annual activity that aims to develop disadvantaged areas and provide opportunities for students to apply the knowledge gained in lecture classes for the benefit of the community. This year, we had the opportunity to bring foreign students from various countries in Southeast Asia to help people in Puhsarang Village, Kediri overcome various problems; starting from education, MSME business management, and the waste crisis that hit the village.

LATAR BELAKANG

Program Community Engagement for Development (CED-WMCUS) adalah program pengabdian masyarakat yang memanfaatkan pendekatan kewirausahaan sosial untuk merangsang pembangunan sosial-ekonomi dan kelestarian lingkungan di masyarakat setempat. Program ini memberikan peluang terstruktur bagi peserta siswa untuk berinteraksi dan bekerja lintas budaya dalam mengembangkan ide-ide yang baik untuk masa depan yang lebih

baik.

Program CED-WMCUS ini terinspirasi oleh nilai-nilai inti dari universitas: Peduli, Komit, dan Antusias (PeKA), serta oleh visi Program Studi Manajemen: "Menjadi Program Studi Manajemen terkemuka di Indonesia pada tahun 2025 yang menghasilkan profesional bisnis dengan kemampuan manajerial, teknis, dan etis untuk menyelesaikan masalah bisnis dan sosial."

Program ini didesain untuk

memberikan pengalaman pembelajaran bermasyarakat yang unik, dimana mahasiswa mengasah kemampuan kewirausahaan sosial dan komunikasi lintas budaya. Pengalaman pembelajaran yang demikian dimungkinkan melalui keterlibatan perguruan tinggi-perguruan tinggi mitra kami dari luar negeri. Program ini menyediakan wahan untuk memperluas sosial dan berkontribusi pada peningkatan kehidupan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Adapun tujuan spesifik kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membina persahabatan di antara para peserta melalui proyek sosial kolaboratif yang berupaya mengangkat kondisi sosial masyarakat yang kurang terlayani, serta kegiatan rekreatif;
- b. Untuk memberikan pengalaman langsung interaksi lintas budaya;
- c. Untuk mempelajari dan berbagi praktik terbaik untuk hidup bersama dalam damai dan harmoni; dan
- d. Untuk menerapkan dan berbagi pengetahuan teknis seseorang dalam memecahkan masalah komunitas kecil.

Kondisi Obyektif Desa Puhsarang

Kabupaten Kediri, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, adalah lokasi Kerajaan Kediri, sebuah kerajaan Hindu di abad ke-11. Setelah era kerajaan Jawa, Kediri mengalami kemunduran, menjadi pemukiman pedesaan kecil, yang kemudian dianeksasi oleh Perusahaan Hindia Timur Belanda (VOC) sebagai bagian dari penaklukan Belanda atas Jawa.

Di era modern, yang dikenal sebagai salah satu pusat perdagangan penting untuk beras dan jagung di provinsi ini, Kota Kediri juga merupakan rumah bagi produsen gula dan rokok utama Indonesia. Industri tembakau Gudang Garam kretek didirikan pada tahun 1958. Perusahaan ini memiliki tanah yang luas di Kediri dan mendirikan pabrik cerutu kretek. Gudang Garam adalah perusahaan terbesar di Kediri, dengan lebih dari 40.000 pekerja. Sekitar 70% dari PDB

pengalaman belajar mahasiswa dengan berbagai kesempatan untuk menjadi inovatif dan untuk menemukan keterampilan baru.

Tujuan Kegiatan

Untuk memberikan sarana bagi para milenial terdidik untuk terlibat dalam kegiatan yang mendorong tanggung jawab

lokal dikontribusikan oleh perusahaan (Tempo, 2010).

Komposisi penduduk di Kabupaten Kediri didominasi oleh usia produktif muda (25-44 tahun). Walaupun tingkat pengangguran turun menjadi 3% pada 2010-2014, tingkat pengangguran telah naik kembali menjadi 5% sejak 2015. Pendapatan per kapita pada 2015 adalah USD 507,76, relatif rendah dibandingkan dengan kabupaten lain di Jawa Timur. Dengan demikian kemiskinan dan pengangguran masih menjadi permasalahan sosial utama (BPS, 2018).

Statistik menunjukkan hanya 81,19% dari populasi berpendidikan pada tahun 2015, sebagian besar di tingkat dasar dan menengah (76,41%). Tingkat melek huruf di 94,51%, dan harapan hidup di 72,14. Secara keseluruhan, Indeks Pembangunan Manusia berada di 68,91, yaitu kategori menengah ke atas menurut UNDP (BPS, 2018).

Desa Puhsarang, di distrik Semen Kabupaten Kediri, terletak 10 km di sebelah barat Kota Kediri. Desa ini tepat di lereng Gunung Wilis dan pada ketinggian 159 meter. Menurut catatan statistik, ada 4.222 orang (1.156 rumah tangga) tinggal di desa. Mayoritas populasi adalah Muslim, diikuti oleh penganut Katolik dan Kristen. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai petani kecil, pekerjaan lainnya termasuk tenaga kerja tidak terampil, pengrajin, dan guru.

Lahan yang ada tidak hanya dimanfaatkan untuk menanam padi, tetapi juga produk hortikultura seperti mangga dan bunga rosela. Ada juga beberapa industri rumah tangga yang memproduksi kain tenun dan makanan. Sebagai salah satu tujuan wisata, kita dapat menemukan

beberapa hostel, wisma, dan toko. Selain keterbatasan dalam infrastruktur fisik,

fasilitas pendidikan, olahraga, dan layanan kesehatan tersedia di desa.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Puhsarang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri pada bulan Maret - Juli 2019. Kegiatan dilaksanakan sesuai rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Bulan ke						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Oktober
1	Koordinasi dengan mitra	X						
2	Koordinasi dengan perguruan tinggi mitra	X						
3	Orientasi tempat pengabdian	X	X					
4	Pre-onsite meeting 1		X					
5	Pre-onsite meeting 2			X				
6	Pre-onsite meeting 2			X	X			
7	Pelaksanaan pengabdian					X		
8	Penyusunan laporan						X	X

Tabel 2. Rangkaian Kegiatan Onsite (17-27 Juli 2019)

Day	Date	Time	Agenda
0	Wednesday 17/07/2019	Whole Day	Arrival - Pick-up - Check-in
1	Thursday 18/07/2019	09.00 - 10.15	Welcoming Ceremony
			- Traditional Dance
			- Welcoming Speech

			- Group Photo
			- Introduction of ITS - UKWMS - UWKS
		10.30 - 11.00	Briefing for Live-in and Local Culture in Puhsarang Kediri - Introduction of Facilitators - Mingle with Indonesian Participants
		11.00 - 12.30	Introduction to Indonesian Cultures
		12.30 - 13.30	Lunch
		13.30 - 15.00	Introduction to Indonesian Language
		15.00 - 15.15	Break
		15.15 - 16.30	Traditional Games
		16.30 - 17.30	Break
		17.30 - 18.00	Moving to Surabaya's City Mayor Residence
		18.00 - 20.00	Dinner with Surabaya's City Mayor
		20.00 - ...	Back to Hotel
		2	Friday 19/07/2019
10.30 - 11.00	Short Briefing for Site Visit		
11.00 - 11.30	Briefing for Live-in and Local Culture in Puhsarang Kediri		
11.30 - 12.30	Lunch		
12.30 - 17.30	Taman Bacaan Masyarakat Keputih		
17.30 -	Back to Hotel		
3	Saturday 20/07/2019	08.00 - 11.00	Move to Puhsarang Kediri
		11.00 - 12.00	Welcoming Ceremony at Puhsarang Kediri
		12.00 - 13.00	Lunch (WB)
		13.00 -	Check-in at residents' houses & free time
4	Sunday	08.00 - 10.00	Workshop 1: Domestic Waste Management

	21/07/2019	10.00 - 12.00	Observation, Survey, Data Gathering, and Problem Identification
		12.00 - 13.00	Lunch (WB)
		13.00 - 16.00	Discussion, Project Definition & Scoping
		16.00 - 17.30	Learning Traditional Instruments (Gamelan)
5	Monday 22/07/2019	08.00 - 10.00	Workshop 2: Library Administration & Management
		10.00 - 12.00	Observation, Survey, Data Gathering, and Problem Identification
		12.00 - 13.00	Lunch (WB)
		13.00 - 16.00	Discussion, Project Definition & Scoping
		16.00 - 17.30	Learning Traditional Dance
6	Tuesday 23/07/2019	08.00 - 09.30	Project Discussion
		10.00 - 12.00	Project Implementation
		12.00 - 13.00	Lunch (WB)
		13.00 - 16.00	Project Implementation
7	Wednesday 24/07/2019	Whole Day	Project Implementation
8	Thursday 25/07/2019	08.00 - 12.00	Project Implementation
		12.00 - 13.00	Lunch (WB)
		13.00 - 15.00	Project Implementation
		15.00 - 16.00	Project Handover to Stakeholders
		16.00 - 17.00	Presentation, Review, & Self Assessment
		17.00 - 18.00	Break & Preparation for Cultural Night
		18.30 - 20.00	Dinner & Cultural Night (WB)
9	Friday 26/07/2019	08.30 - 10.30	Final Presentation to the Head of Kediri District
		10.30 - 11.30	Closing Ceremony
		11.30 - 12.30	Lunch
		12.30 - 16.00	Moving to Surabaya & Check-In at Hotel
		18.00	Dinner
10	Saturday 27/07/2019	Whole Day	Departure

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam tujuh proyek besar,

yakni renovasi perpustakaan (Grup 1), renovasi komputer dan pengadaan internet (Grup 2), renovasi toilet SD & TK (Grup 3), manajemen sampah (Grup 4 & 5), penyuluhan pengolahan sampah domestik (Grup 6), pemanfaatan bunga rosella (Grup 7), dan pemetaan sanitasi (Grup 8).

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyerurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat
2. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi :
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan komunitas yang menjadi sasaran kegiatan
 - b. Pelaksanaan kegiatan observasi
 - c. Pelaksanaan kegiatan kelompok berdasarkan pembagian proyek
 - d. Pelaksanaan malam budaya (*cultural night*) yang diselenggarakan bersama-sama dengan komunitas setempat
3. Penutupan
 - a. Evaluasi bersama
 - b. Pemberian *cinderamata*
 - c. Foto bersama dengan komunitas setempat
 - d. Berpamitan dengan pimpinan dan warga komunitas
 - e. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Pelaksanaan Kegiactan

Rangkaian kegiatan CED tahun ini dimulai dari pembukaan sekaligus pembekalan yang diadakan di ITS pada hari Kamis, 18 Juli 2019. Dalam kesempatan tersebut, seluruh peserta baik domestik

maupun internasional diberikan materi-materi tentang kultur Indonesia pada umumnya, dan Jawa pada khususnya. Pada kesempatan itu juga, peserta diberikan pembekalan Bahasa Indonesia yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Puhsarang.

Pada hari kedua kegiatan CED, peserta diberikan pelatihan pengolahan sampah oleh perwakilan dari ITS, serta komunitas-komunitas yang ada di Surabaya. Setelah pelatihan tersebut, peserta diberikan *briefing* terakhir untuk mempersiapkan mereka dengan kehidupan bermasyarakat di Puhsarang.

Kegiatan peserta di Puhsarang dimulai dari hari Sabtu, 19 Juli 2019 hingga Jumat, 26 Juli 2019. Selama tujuh hari, masing-masing kelompok diwajibkan untuk melaksanakan proyek sesuai dengan rencana yang sudah mereka buat sebelumnya.

Kelompok 3, 4, dan 5 bekerja sesuai dengan rencana dan anggaran yang sudah ditentukan dalam melakukan renovasi toilet serta pembuatan tempat pembuangan sementara. Untuk menghemat waktu, tenaga, dan menjaga kualitas, ketiga kelompok tersebut dibantu oleh para tukang bangunan yang juga merupakan warga lokal. Kelompok 3 mampu menyelesaikan proyek mereka lebih cepat dari waktu yang dianggarkan, sehingga mereka membuat proyek tambahan berupa taman mini di dekat ruang toilet yang mereka renovasi. Karena kompleksitas dan ukuran proyeknya, kelompok 4 dan 5 membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan kegiatan mereka. Tempat pembuangan sampah sementara yang mereka buat baru dapat diselesaikan satu minggu setelah kegiatan CED selesai.

Proyek pengolahan sampah domestik (kelompok 6) dan pemanfaatan rosella (kelompok 7) berjalan dengan baik. Proyek kedua kelompok tersebut dilakukan melalui penyuluhan langsung kepada masyarakat, khususnya para pedagang yang ada di sekitar kawasan Gereja Puhsarang. Dinilai dari tingkat kehadiran undangan

yang tinggi serta kemauan untuk menerapkan materi yang diberikan selama penyuluhan dalam kegiatan sehari-hari, ambutan masyarakat terhadap program tersebut sangat baik.

Meskipun tidak berhubungan langsung dengan masyarakat, namun sejatinya kontribusi kelompok 8 tidak dapat diremehkan. Berbekal drone, anggota kelompok 8 melakukan pemetaan sanitasi di kawasan sekitar Gereja Puhsarang. Pemetaan tersebut mencakup pendataan fasilitas sanitasi (wc, septic tank), sampai dengan titik-titik pembuangan sampah ilegal yang ada di Puhsarang.

Perlu diketahui bahwa pada akhir masa kegiatan CED, kami melakukan kunjungan ke balai Desa untuk mempresentasikan hasil kegiatan masing-masing grup kepada Kepala Desa beserta jajarannya. Hal tersebut kami lakukan di akhir kegiatan karena kami kesulitan untuk berkoordinasi dengan perangkat desa Puhsarang sebelum kegiatan berlangsung. Dalam kegiatan tersebut kami disambut dan ditemani oleh Sekretaris Desa yang menjadi wakil dari Kepala Desa beserta jajarannya untuk melihat presentasi dari hasil-hasil kegiatan CED di Puhsarang. Dalam kesempatan itu, beliau menyatakan ketertarikan untuk mengadopsi program-program yang kami lakukan di lingkungan gereja, di bagian lain Desa, khususnya mengingat ada banyak petani dan penjual rosella yang membutuhkan pembinaan untuk bisa menjual produknya sebagai produk yang siap pakai (dengan *value added*).

Keberlanjutan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam CED tahun ini telah terlaksana dengan baik. Bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan serupa dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pengelolaan dan pemanfaatan daur ulang sampah. Pengurus sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan

pengetahuan siswa/siswi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai kegiatan pengajaran murid-murid SDK Yohanes Gabriel dan pengecatan dinding sekolah di Desa Puhsarang, Kecamatan Senen, Kabupaten Kediri ini telah terlaksana dengan baik pada tanggal 17-27 Juli 2019.

Kegiatan renovasi perpustakaan, komputer, dan toilet serta pengolahan sampah, bunga rosella, dan pemetaan sanitasi berjalan dengan hasil yang sangat baik. Pembuatan tempat pembuangan sementara di belakang sekolah mengalami keterlambatan, namun sanggup diselesaikan oleh kelompok yang terkait seminggu setelah kegiatan CED selesai.

Kegiatan renovasi perpustakaan, komputer, dan toilet di SD mendapatkan sambutan yang sangat baik dari para Siswa serta Guru. Renovasi perpustakaan dan komputer membantu mereka dalam menjalankan tugasnya serta membuka kesempatan untuk melakukan *multimedia-based learning* dalam proses belajar-mengajar.

Proyek pengolahan sampah dan pemanfaatan bunga rosella mendapatkan sambutan yang sangat baik dari warga, khususnya pedagang setempat. Banyak warga yang mulai menjual produk olahan bunga rosella sesuai dengan hasil pelatihan, dan menggunakan sampahnya untuk pupuk kompos.

Seluruh kegiatan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Saran

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka saran yang diajukan bagi kegiatan ini adalah:

- 1) Kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara kesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa -siswi di komunitas Desa Puhsarang

- 2) Perlu dilakukan kerjasama dengan masyarakat dan instansi setempat untuk menindaklanjuti permasalahan daur ulang sampah serta pemanfaatan bunga rosella sebagai bahan dasar UMKM setempat
- 3) Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

BPS: Statistik Daerah Kota Kediri 2018

<https://kedirikota.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=MGFhZTk1M2E0Zjk4ZTcxMjNjZmI5NjM2&xzmn=aHR0cHM6Ly9rZWVpcmlrb3RhLmJwcy5nby5pZC9wdWJsaWNhdGlvi8yMDE5LzAxLzE2LzBhYWU5NTNhNGY5OGU3MTIzY2ZiOTYzNi9zdGF0aXN0aWstZGFmFoLWtvdGEta2VkaXpLTIwMTgu aHRtbA%3D%3D&twoadfnearfeauf=MjAyMC0xMS0xNiAxMT0xNzoyOQ%3D%3D>

BPS, 2018

<https://ipm.bps.go.id/data/kabkot/metode/baru/3571>

Tempo, 2010

<https://bisnis.tempo.co/read/249080/ketergantungan-ekonomi-kota-kediri-dari-pt-gudang-garam-harus-mulai-dikurangi>

LAMPIRAN FOTO



